

PROBLEMATIKA PELAKSANAAN PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN METODE SOROGAN DI SMP NEGERI 3 BANDAR

Al Ridha¹, Hasanuddin²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia¹²

Email ridhahakimal@gmail.com, hasanuddinmedan66@gmail.com

Abstract

Received:

Revised:

Accepted:

Kemampuan baca tulis Al qur'an (BTQ), merupakan tahap awal yang ditempuh untuk memperdalam agama islam. Kerberhasilan lebih lanjut terhadap cabang cabang keilmuan islam yang luas oleh karna itu, program baca tulis Al Qur'an (BTQ) merupakan pembelajaran yang seharusnya dipelajari pada tingkat dasar. Berdasarkan hasil wawancara pembelajaran Al Qur'an dikelas diperoleh informasi bahwa pada kenyataan dalam pembelajaran BTQ masih banyak murid yang belum bisa membaca Al Qur'an dan menulis huruf hijaiyah atau ayat dalam Al Qur'an dengan baik. Salah satu metode yang baik dalam mempelajari baca tulis Al-Qur'an adalah metode sorogan. Metode sorogan adalah metode pembelajaran kitab secara individual dimana setiap santri menghadap secara bergiliran untuk membaca, menjelaskan dan menghafal pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data bahwa hampir secara keseluruhan siswa sukses dalam menggunakan metode sorogan untuk program baca tulis AL-Qur'an. Tingkat keberhasilan menggunakan metode sorogan dalam pembelajaran baca tulis AL-Qur'an rata-rata di atas 50%, yang akan dibuktikan dalam hasil penelitian nanti.

Keywords: Baca Tulis Al-Qur'an, Metode Sorogan, Pendidikan Agama Islam

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Medan (2023). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang dijadikan pedoman hidup (*way of life*) kaum muslim yang tidak ada lagi keraguan didalamnya. Didalamnya terkandung ajaran-ajaran pokok dan aspek-aspek dasar yang menyangkut segala aspek kehidupan manusia yang selanjutnya dapat dikembangkan sesuai nalar masing-masing bangsa dan kapanpun masanya dan hadir secara fungsional memecahkan problem kemanusiaan salah satu permasalahan yang tidak sepi dari perbincangan umat adalah masalah pendidikan.

Al-Qur'an memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, sariah, dan akhlak, dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsip mengenai persoalan-persoalan tersebut dan Allah swt menegaskan Rasulullah memberikan keterangan yang lengkap mengenai dasar-dasar itu. Al-Quran adalah kitab suci yang ditemukan oleh Allah SWT kepada Nabi

Muhamad SAW melalui Malaikat Jibril yang membacanya dinilai ibadah, walaupun tidak memahami arti ayat yang di baca. Hal tersebut menunjukkan bahwa membaca Al Qur'an bukan hanya bertujuan memahami untuk hukum yang terkandung didalamnya, tetapi juga menjalani hubungan rohani dengan Allah melalui ayat-ayat yang di baca.

Al-Qur'an adalah mukzijat utama yang diberikan kepada nabi Muhamad SAW yang tidak bersifat temporal, local, dan material, tetapi universal, kekal, dan dapat dipikirkan oleh akal dan dibuktikan kebenarannya oleh akal manusia Mukzijat tersebut hadir walaupun nabi telah wafat ribuan tahun yang lalu.

Al-Qur'an selain sebagai pedoman hidup dan sumber hukum islam juga berkaitan dengan pelaksanaan ibadah sehari-hari seperti sholat lima waktu, tadarus, dan berzikir. Selain itu kemampuan membaca dan Menulis Al Qur'an merupakan tahapan penting dalam memahami ajaran islam dan mempersalam pengetahuan tentang hukum islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian muslim Al Qur'an bukan sebagai bahan bacaan saja, tetapi berkaitan dengan kualitas penghayatan terhadap ajaran agama yang menentukan berperilaku sehari-hari.

Kemampuan baca tulis Al Qur'an (BTQ), merupakan tahap awal yang ditempuh untuk memperdalam agama islam. Kerberhasilan lebih lanjut terhadap cabang cabang keilmuan islam yang luas oleh karna itu, program baca tulis Al Qur'an (BTQ) merupakan pembelajaran yang seharusnya dipelajari pada tingkat dasar mengingat pentingnya mempelajari Al Qur'an, maka pembelajaran membaca dan menulis Al Qur'an sudah seharusnya diajarkan pada peserta didik muslim disemua jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal seperti SMP dan MTsN, pembelajaran Al Qur'an merupakan pelajaran wajib setiap umat muslim yang harus diikuti siswa terutama bagi siswa yang baru masuk jenjang pendidikan SMP ataupun MTsN.

Pembelajaran Al Qur'an tidak dapat disamakan dengan pembelajaran membaca dan menulis seperti pada umumnya, karna dalam pembelajaran Al Qur'an anak belajar huruf dan kata-kata tidak dipahami artinya, anak belajar bahasa yang tidak praktis digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mempersulit hasil pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran baca tulis Al Qur'an yang sulit dilakukan harus ada bimbingan belajar secara otodidak, dimana anak hanya membaca dari buku tanpa guru yang memberi contoh pengungkapan dan penulisan, karna huruf-huruf hijaiyah memiliki sifat tersendiri, baik dari segi pengucapan *makharizul* huruf maupun penulisan.

Berdasarkan hasil wawancara pembelajaran Al Qur'an dikelas diperoleh informasi bahwa pada kenyataan dalam pembelajaran BTQ masih banyak murid yang blum bisa membaca Al Qur'an dan menulis huruf hijaiyah atau ayat dalam Al Qur'an dengan baik, masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al Qur'an dengan benar terutama dari aspek Mahrajul Huruf. Selain itu masih banyak pula siswa yang kesulitan ketika disuruh menulis surah-surah pendek dalam Al Qur'an.

Menurut penjelasan Imam Alhakim siswa kelas 2 SMPN 3 Bandar dalam pembelajaran BTQ diajarkan huruf hijaiyah dan cara penulisan huruf kalimat dalam Al-Qur'an tetapi masih banyak siswa kelas 2 yang dalam membaca Al-Qur'an tidak lancar dan kurang fasih, selain itu sering tidak dapat menulis ayat surah yang dihafal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang implementasi program Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an di SMPN.3 Bandar Hakim Wih Ilang Kecamatan Bandar Desa Hakim Wih Ilang.

METODE

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi ilmiah), sumber data primer dan teknis pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*partisipasi*) wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi.

1. Metode wawancara (interview)

Wawancara diartikan sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari informan, menurut Burhan Bungin, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu wawancara yang dilakukan secara informal, dalam wawancara mendalam, hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicara biasa dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara dilakukan kepada sumber data primer yaitu guru dan siswa/siswi adapun data yang diharapkan dari wawancara mendalam yaitu data tentang implementasi program baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas 1 SMP negeri 3 bandar.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah pemuliharaan perubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan empiris. Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan

1. Dengan partisipasi pengamat sebagai partisipasi
2. Tanpa partisipasi pengamat jadi non partisipasi

Metode observasi yang digunakan adalah metode partisipasi (dorongan) non partisipan dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari peneliti tidak berinteraksi langsung dengan subjek penelitian adapun objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (plaku) dan aktivitas.

Berdasarkan teori di atas, maka hal-hal yang diobservasi dengan menggunakan metode observasi non partisipan adalah sebagai berikut.

- a. Tempat atau lokasi objek tempat penelitian yaitu SMP Negeri 3 Bandar
- b. Yang berperan penting dalam penelitian ini yaitu disertai dengan guru SMP Negeri 3 Bandar.
- c. Aktivitas atau perilaku subjek penelitian ada kaitannya dengan implementasi program baca tulis Al-Qur'an (BTQ) pada pembelajaran baca Al-Qur'an meliputi latihan huruf-huruf hijaiyah bentuk dan fungsi tanda baca seperti sakal, sadah, tanda panjang (Mat, tanwin).

Latihan membentuk alfabet huruf arab pada saat menulis huruf hijaiyah dalam satu ayat atau gabungan beberapa kata dalam satu ayat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dalam mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan transkrip buku surat kabar majalah, prasasti, natulen rapat leger, agenda dan sebagainya metode dokumntasi peneliti gunakan untuk mencari data tentang SMP 3 Bandar Desa Hakim Wih Ilang, Kecamatan Bandar. keadaan guru dan siswa struktur organisasi SMP 3 Bandar.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Dalam pengolahan data, penulis mengambil pola perhitungan dalam bentuk persentasi, artinya setiap data dipersentasikan telah ditabulasikan dalam bentuk frekuensi untuk setiap jawaban.

Langkah pertama adalah mengoleksi data. Data yang disebarkan pada siswa kelas 3 yang berjumlah 57 dalam bentuk angket terus dikembalikan dalam jumlah sama semuanya dapat diolah. Langkah selanjutnya dapat diolah data dengan menggunakan tabulasi frekuensi, frekuensi tersebut dinyatakan dalam bentuk persentasi, sehingga kecendrungan dapat diketahui dengan kemungkinan menggunakan dua table langsung dibuat persentasi setelah itu angket tentang pembelajaran baca tulis Al Qur'an yang diadakan di SMP Negeri 3 Bandar yang telah disebarkan dianalisa dan interprestasikan dalam bentuk item peritem. Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1.

Guru mengadakan percobaan percobaan yang dapat diamati oleh siswa pada pembelajaran Baca tulis Al Qur'an Dengan Metode Sorogan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	8	20%
	b. Sering	6	15%
	c. Kadang Kadang	22	55%
	d. Tidak Pernah	4	10%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam table, frekuensi 4 menunjukkan bahwa guru yang sudah menggunakan metode pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Dengan Metode Sorogan sebagai percobaan atau latihannamun perlu dicermati bahwa data yang disebutkan dalam table ini masih ada 10% yang tidak pernah menggunakannya, bahkan menurut ibu ratna dewi jika keberadaan guru 55% dan tidak pernah sejumlah 10% dan jika dijumlahkan menjadi 65% sementara guru menggunakan percobaan percobaan yang dapat diamati siswa jumlahkan antara selalu sebanyak 20% dari table diatas berjumlah 10% atau hanya ¼ dari banyaknya guru yang mengadakan percobaan yang dapat diamati oleh seluruh siswa.

Tabel 2.
Guru menunjukkan media gambar mahrijul huru pada pembelajaran
Baca tulis Al Qur'an dengan Metode sorogan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	9	25,5%
	b. Sering	8	20%
	c. Kadang Kadang	23	57,5%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40%	100%

Data terdapat dalam table no 4.4 menunjukkan bahwa didalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an guru menggunakan media gambar mahrijul huruf namun perlu dicermati bahwa dat yang disebutkan dalam table ini adalah 57,5% yang kadang kadang menggunakan, sementara guru selalu/sering menggunakan itu hanya mencapai 42, atau hampir ½ yang merupakan perjumlahan dari alternative jawaban sebanyak 22,5% dan sering sebanyak 22,5% dan sering sebanyak 20%.

Tabel 3
Siswa memperhatikan dengan baik saat guru menggunakan materi
pembelajaran baca tulis Al Qur'a, dengan metode sorogan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	13	32,5%
	b. Sering	10	25%
	c. Kadang Kadang	17	42,5%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam table di atas menunjukkan bahwa siswa memperhatikan dengan sangat baik, guru memberikan materi pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan. Namun perlu dicermati karena ternyata berdasarkan data tersebut dalam table ini masih ada 42,5% siswa hanya kadang- kadang memperhatikan pembelajaran itu hanya mencapai 57,5% hampir ½ nya, tetapi tidak ada seseorang siswa pun yang tidak memperhatikan pelajaran.

Tabel 4
Siswa senang mengikuti pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode
sorogan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	20	50%
	b. Sering	11	27,5%
	c. Kadang Kadang	9	22,5%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam table diatas menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan namun perlu dicermati pembelajaran karna data yang disebutkan dalam table ini 22,5% siswa yang hanya kadang-kadang senang mengikuti pembelajaran sementara siswa yang selalu sering memperhatikan pembelajaran itu hanya 77,5% tapi tidak ada satu orang siswapun yang senang dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan ini dengan senang mengikuti pembelajaran.

Tabel 5
Siswa mengikuti pembelajaran Baca Tulis Al Qur'andengan metode sorogan tanpa rasa beban

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	10	25%
	b. Sering	6	15%
	c. Kadang Kadang	15	37,5%
	d. Tidak Pernah	9	22,5%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam table diatas menunjukkan siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Al qur'an dengan metode sorogan ini tanpa ada rasa beban. Namun perlu dicermati karna berdasarkan data yang disebutkan dalam table ini hanya ada 55,5% yang tidak pernah mengikuti pembelajaran baca tulis bahkan bila dijumlahkkan pada siswa yang hanya kadang kadang mengikuti pembelajaran dengan rasa beban jika di jumlahkan yakni 65% sementara siswa yang selalu sering mengikuti pembelajaran dengan rasa beban itu hanya mencapai 45% atau hanya $\frac{1}{4}$ nya saja.

Tabel 6
Siswa ingin mengikuti pembelajaran Al Qur'an dengan metode soroganKarna ingin mendapat hadiah atau pujian dari guru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
----	--------------------	-----------	------------

1.	a. Selalu	0	0%
	b. Sering	1	2,5%
	c. Kadang Kadang	4	10%
	d. Tidak Pernah	35	87,5%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat pada table diatas bahwa siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Al Qur'an ingin mendapat hadiah atau pujian dari guru namun perlu dicermati bedasarkan data yang disebutkan dalam table ini masih ada 2,5% siswa yang sering mengikuti pembelajaran ingin mendapat hadiah atau pujian dari guru. Bahkan bila dijumlahkan dengan keadaan siswa yang hanya kadang-kadang yang ikut pembelajaran karna hanya ingin dapat hadiah atau pujian dari guru, dan jika dijumlahkan yakni mencapai 12,5% sementara siswa yang tidak pernah mengikuti pembelajan karna ingin mendapat hadiah atau pujian dari guru mencapai 87%.

Tabel 7
Pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan menambah keinginan siswa untuk belajar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	11	27,5%
	b. Sering	12	30%
	c. Kadang Kadang	17	42,5%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam table di atas menunjukkan bahwa guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan . Namun perlu dicermati karena ternyata berdasar data yang disebut dalam table ini masih ada 25,5% sisa yang hanya kadang kadang diberikan pertanyaan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung mengenai materi pembelajarannya sementara ,sedangkan siswa yang selalu / sering diberikan pertanyaan hanya mencapai 45% hamper ¼ nya bukan masih ditemukan 2,5% siswa yang tidak pernah diberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran.

Tabel 8
Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
----	--------------------	-----------	------------

1.	a. Selalu	5	12,5%
	b. Sering	13	32,5%
	c. Kadang Kadang	21	52,5%
	d. Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam table di atas menunjukkan bahwa guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan . Namun perlu dicermati karena ternyata berdasar data yang disebut dalam table ini masih ada 25,5% siswa yang hanya kadang kadang diberikan pertanyaan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung mengenai materi pembelajaran sementara ,sedangkan siswa yang selalu / sering diberikan pertanyaan hanya mencapai 45% hamper ¼ nya bukan masih ditemukan 2,5% siswa yang tidak pernah diberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran.

Tabel 9

Guru ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa selama ini tentang pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	13	32,5%
	b. Sering	13	32,5%
	c. Kadang Kadang	14	35%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam table di atas menunjukkan bahwa guru sejauh mana pengetahuan siswa dalam mengikuti pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan. Namun perlu dicermati berdasarkan yang disebutkan dalam table ini masih ada 35% guru yang hanya kadang kadang ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa selama mengikuti pembelajaran baca tulis sementara guru yang selalu sering ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa selama mengikuti pembelajaran mencapai 65%. Tetapi tidak ada seorang gurupun yang tidak pernah ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa selama mengikuti pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan.

Tabel 10

Siswa memusatkan perhatian kepada mata pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
----	--------------------	-----------	------------

1.	a. Selalu	3	7,5%
	b. Sering	8	20%
	c. Kadang Kadang	27	67,5%
	d. Tidak Pernah	2	5%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat di atas menunjukkan bahwa pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan ini berhubungan dengan pembelajaran lainnya, namun perlu dicermati karna ternyata berdasarkan data yang disebutkan dalam table ini ada 65%siswa yang hanya kadang kadang menganggap pelajaran baca tulis alquran berhubungan dengan mata pembelajaran lainnya sementara siswa yang selalu sering sering menganggap pelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan ini berhubungan dengan pembelajaran lainnya hanya mencapai 27,5% bahkan masih ditemukan 5% siswa yang tidak pernah menganggap pelajaran baca tulis Al Qur'an berhubungan dengan pembelajaran lainnya.

Tabel 11
Guru menugaskan kerja kelompok pada pembelajaran baca tulis Al Qur'an

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	2	5%
	b. Sering	9	22,5%
	c. Kadang Kadang	26	65%
	d. Tidak Pernah	3	7,5%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam tabel di atas menunjukkan bahwa guru menugaskan kerja kelompok pada pembelajaran baca tulis alquran namun perlu dicermati karena ternyata berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih ada 47,5% siswa yang menjawab tidak pernah guru menugaskan kerja kelompok pada pembelajaran baca tulis Al-Quran dengan metode sorogan sementara siswa yang menjawab kadang kadang / sering guru menugaskan kerja kelompok pada pembelajaran baca tulis quran jika di jumlahkan hanya mencapai 52,5% bahkan tidak ditemukan sama sekali siswa yang menjaawab guru selalu menugaskan kerja kelompok pada pembelajaran baca tulis alquran.

Tabel 12
Pelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan lainya berhubungan dengan pembelajaran lainya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	2	5%
	b. Sering	9	22,5%
	c. Kadang Kadang	26	65%
	d. Tidak Pernah	3	7,5%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam tabel diatas menunjukkan bahwa guru mengadakan diskusi pada materi pembelajaran baca tulis alquran. Namun perlu dicermati karena ternyata berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih 30% siswa menjawab tidak pernah guru mengadakan diskusi pada materi pembelajaran baca Tulis alquran . sementara siswa yang menjawab kadang kadang guru mengadakan diskusi pada materi baca tulis alquran hanya mencapai 57,5%. Sedangkan siswa yang menjawab guru sering /selalu mengadakan diskusi pada materi pembelajaran baca tulis alquran jika dijumlahkan hanya mencapai 12,5%.

Tabel 13
Siswa yang belum memahami materi pembelajaran baca tulis Al Qur'an
diberi tugas tambahan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	0	0%
	b. Sering	9	22,5%
	c. Kadang Kadang	24	60%
	d. Tidak Pernah	7	17,5%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam table diatas menunjukkan bahwa siswa yang belum mahami materi pembelajaran baca tulis alquran diberi tugas tambahan. Namun perlu dicermati karena ternyata berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih ada 17,5% siswa yang menjawab tidak pernah guru memberi tugas tambahan kepada siswa yang belum paham pada pelajaran sementara siswa yang belum paham pada pelajaran hanya mencapai 22,5% bahkan tidak di temukan seorang seorang siswa pun yang menjawab guru selalu memberi tugas tambahan kepada siswa yang belum paham pada pelajaran.

Tabel 14
Guru mengelompokan siswa sesuai kemampuan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	0	0%
	b. Sering	1	2,5%
	c. Kadang Kadang	13	32,5%
	d. Tidak Pernah	26	65%
	Jumlah	40%	100%

Data yang ter dapat dalam tabel diatas menunjukkan bahwa guru mengelompokkan siswa sesuai kemampuan. Namun perlu dicermati karena ternyata berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih ada 65% siswa Yng menjawab guru tidak pernah mengelompokkan siswa sesuai kemampuan sementara siswa yang menjawab kadang kadang guru mengelompokkan siswa sesuai kemampuan mencapai 32,5%. Sedangkan siswa yang menjawab guru sering mengelompokkansiswa sesuai kemampuan hanya mencapai2,5% bahkan tidak di temukanseorang siswapun yang menjawab guru sering mengelompokkan siswa sesuai kemampuan.

Tabel 15

Guru memantau kemampuan belajar baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan secara individual.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	7	17,5%
	b. Sering	16	40%
	c. Kadang Kadang	14	35%
	d. Tidak Pernah	3	7,0%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa guru memantau kemajuan belajar baca tulis Al-quran secara individual. Namun perlu dicermati karena ternyata berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih ada 7,0% siswa yang menjawab guru tidak pernah mengelompokkan siswa sesuai kemampuan. Sedangkan siswa yang menjawab kadang kadang guru memantau kemajuan belajar baca tulis alquran secara individual mencapai 35% sementara siswa yang menjawab guru sering/selalu memantau kemajuan belajar baca tulis alquran secara individual jika dijumlahkan hanya mencapai57,5%.

Tabel 16

Guru mendemonstrasikan bunyi huruf pada saat pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	8	20%
	b. Sering	13	32,5%
	c. Kadang Kadang	9	47,5%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat pada table diatas menunjukkan bahwa guru-guru mendemonstrasikan bunyi huruf pada saat pembelajaran baca tulis Al-Quran dengan perbuatan namun perlu dicermati karena ternyata berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih 47,5% guru hanya kadang kadang mendemostrasikan bunyi huruf pada saat pembelajaran baca tulis alquran dengan perhatian mencapai 52% tetapi tidak ada seorang siswa pun yang menjawab guru tidakpernah mendemostrasikan bunyi huruf saat pembelajaran baca tulis alQuran dengan perbuatan.

Tabel 17

Siswa mempunyai minat mengikuti pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	6	15%
	b. Sering	15	37,5%
	c. Kadang Kadang	18	45%
	d. Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40%	100%

Data diatas menunjukkan bahwa siswa mempunyai minat mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Quran, namun perlu dicermati karena ternyata berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih ada 2,5 % siswa yang tidak pernah mempunyai minat mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Quran sedangkan siswa yang menjawab kadang-kadang mempunyai minat mengikuti baca tulis alquran dengan metode sorogan jika dijumlahkan hanya 57,5%.

Tabel 18

Guru memberikan motivasi kepada siswa mengikuti pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	10	25%
	b. Sering	12	30%
	c. Kadang Kadang	18	45%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat pada table diatas menunjukkan bahwa guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran baca tulis namun perlu dicermati karena berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih 45% guru hanya kadang-kadang memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran sementara guru yang sering memberikqan motivasi kepada siswa untuko mengikuti pembelajaran jika dijumlahkan berjumlah 55% tetapi tidak ada seorangsiswa pun yang ,menjawab guru tidak pernah memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Tabel 19

Guru memberikan pelajaran kepada siswa, terlebih dahulu mengetahui pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	10	25%
	b. Sering	11	27,5%
	c. Kadang Kadang	19	47%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat pada table diatas menunjukkan bahwa guru memberikan pelajaran kepada siswa ,telebih dahulu mengetahui pelajaran yang telah diplajari sebelumnya namun perlu di cermati karena ternyataberdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini 47,5% guru hanya kadang kadang memberikan pelajaran kepada siswa terlebih dahulu mengetahui pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Sementaraguru yang selalu sering memberikan pelajaran kepada siswa terlebih dahulu mengetahui pelajaran yang telah di pelajari sebelumnya jika dijumlahkan hanysamencapai 52,5%. Tetapi tidak seorang siswapun yang menjawab guru tidak pernah memberikan pelajaran kepada siswa, terlebih dahulu mengetahui pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Tabel 20

Guiru menegur siswa sedang melamun pada saat pembelajaran baca tulis Al-Quran dengan metode sorogan yang sedang berlangsung sehingga siswa menjadi konsentrasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	6	15%
	b. Sering	11	27,5%
	c. Kadang Kadang	22	55%
	d. Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat pada table diatas menunjukkan bahwa guru menegur siswa yang sedang melamun pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Namun perlu dicermati karena ternyata berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih ada 2,5% siswa yang merasa tidak pernah ditegur pada saat ia sedang melamun tatkala pembelajaran sedang berlangsung 55% sementarasiswa yang menjawab sering/ selalu di tegur pada saat ia sedang melamun tatkala pembelajaran sedang berlangsung jika di jumlahkan hanya mencapai 42,5%.

Tabel 21

Kerja kelompok yang dilakukan siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	9	35%
	b. Sering	8	20%
	c. Kadang Kadang	18	45%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam tabel diatas menunjukkan bahwa kerja kelompok yang dilakukan siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang baik. Namun perlu dicermati karena ternyata. Berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih ada 10% siswa yang menjawab yang menjawab kerja kelompok kelompok yang dilakukan siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang baik sedangkan siswa yang menjawab kadang kadang kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar yang baik mencapai 47,5% sementara siswa yang menjawab sering selalu kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar yang baik jika dijumlahkan hanya mencapai 42,5%.

Tabel 22
Guru memberikan uraian tentang materi pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode sorogan diikuti dengan penilaian

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	14	35%
	b. Sering	8	20%
	c. Kadang Kadang	18	45%
	d. Tidak Pernah	0	0%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam tabel diatas menunjukkan bahwa guru memberikan uraian tentang materi pembelajaran baca tulis alQuran dengan metode sorogan di ikuti dengan penilaian .namun perlu di cermati karena berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih ada 45% guru hanya kadang-kadang memberikan uraian tentang materi pembelajaran baca tulis alQuran diikuti dengan penilaian sementara guru yang selalu /sering memberikan uraian tentang materi pembelajaran baca tulis alQuran di ikuti dengan penilaian jika dijumlahkan hanya mencapai 55% tetapi tidak ada seornng siswa pun yang menjawab guru tidak pernah memberikan uraian tentang pembelajaran baca tulis alQuran dengan metode sorogan di ikuti dengan penilaian.

Tabel 23
Setelah kegiatan pembelajaran baca tulis Al Qur'an dengan metode soroganm guru mengadakan ujian tes

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	a. Selalu	7	17,5%
	b. Sering	11	27,5%
	c. Kadang Kadang	21	52,5%
	d. Tidak Pernah	1	2,5%
	Jumlah	40%	100%

Data yang terdapat dalam tabel no 28 diatas menunjukkan bahwa setelah kegiatan pembelajaran baca tulis alQuran dengan metode sorogan guru tidak pernah/mengadakan ujian tes. Namun perlu dicermati karena ternyata berdasarkan data yang disebutkan dalam tabel ini masih ada 2,5% sedangkan siswa yang menjawab kadang kadang guru mengadakan ujian tes mencapai 52,5% sedangkan siswa yang menjawab sering/selalu hanya mencapai 45%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis data maka dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut; Bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran baca tulis Al-Quran cukup baik, tetapi terdapat kelemahan-kelemahan pada pembelajaran baca tulis Al-Quran yaitu peragaan yang dilakukan guru belum memberikan kontribusi belajar terhadap pemahaman dan penguasaan materi guru tidak selalu memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran baca tulis Alquran sebelumnya, kesulitan-kesulitan siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran, kurangnya perhatian guru terhadap kondisi siswa baik dalam penyampaian materi maupun pemantauan hasil belajar. Dengan kemampuan siswa yang cukup baik dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode sorogan seharusnya juga mampu didorong oleh guru dengan motivasi maupun pemberian evaluasi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin, N. (2022). *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, S. (2008). Mendidik Anak, membaca, menulis dan mencintai Al-Qur'an. *Gema Insani Prees*, 17.
- Djalaluddin. (2012). Cepat Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tunjuk Silang . *Kalam Mulia*, 149.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kusuma, I. Y. (2007). Pendidikan Bahasa Asing Dalam Iommu dan Aplikasi Pendidikan. *Imperial Bakti Utama*, 123.
- Musfiroh, T. (2011). Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Dalam Usia DIni. *Gerasindo*, 6.
- Qadir, M. A. (2005). Menyucikan Jiwa. *Gema Insani Prees*, 100.
- Syam, Y. H. (2012). Mukzijat Membaca Al-Qur'an. *Media-Pressind*, 44.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagian Dari Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, K. M. (2010). Studi Al-Qur'an . *Hamzah*, 45.